

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan dari penelitian yang berjudul yaitu “Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Negeri 1 Plosoklaten”, maka penelitian ini tergolong pada penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif ialah mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁵ Penelitian kualitatif memperhatikan humanisme atau individu manusia dan perilaku manusia yang merupakan jawaban atas kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-aspek internal individu, seperti kepercayaan, pandangan politik, dan latar belakang sosial dari individu yang bersangkutan.

Adapun penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian analisis deskriptif kualitatif. Menurut I Made Wiratha, metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai masalah yang diteliti

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

yang terjadi di lapangan.⁵⁶ Proses penulisan penelitian dengan metode ini, juga didukung oleh buku-buku, jurnal dan kajian pustaka yang berkaitan dengan teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian. Data yang dihasilkan dari penelitian ini dapat berupa kata-kata dan gambar, bukan berupa angka. Dalam tahap ini lebih mengutamakan penjelasan secara menyeluruh mengenai suatu peristiwa atau proses dalam sebuah lingkungan guna mendapat penjelasan yang mendalam dari proses tersebut.

Maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Negeri 1 Plosoklaten.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti memegang peran penting dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Sama halnya seperti yang dideskripsikan oleh Lexy J. Moleong bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif, adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan selanjutnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁵⁷

Kehadiran peneliti digunakan untuk menjalin hubungan dengan subyek dan menjadi tolak ukur dalam pemahaman terhadap sesuatu yang akan diteliti. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dan melakukan penyesuaian-penyesuaian di lapangan. Kesuksesan penelitian sangat ditentukan dengan adanya kehadiran peneliti,

⁵⁶ I Made Wiratha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: ANDI Publisher, 2006).

⁵⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

karena pada dasarnya penelitian kualitatif membutuhkan interaksi ataupun komunikasi yang cukup lama untuk mendapatkan gambaran secara detail serta data-data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi yang diteliti yaitu SMK Negeri 1 Plosoklaten. Peneliti di lokasi melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung di lapangan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat sesuai keadaan di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Plosoklaten, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Jl. Pare - Wates KM 7, Ds. Sumberagung, Kec. Plosoklaten, Kab. Kediri, Jawa Timur. Sekolah kejuruan ini berfokus dalam bidang Agribisnis dan Agroteknologi. Pemilihan terhadap lokasi penelitian dikarenakan sekolah ini memiliki berbagai fasilitas dan sarana prasarana yang memadai. Sekolah ini juga dilengkapi dengan lahan praktek serta berbagai alat dan mesin yang mendukung di setiap jurusannya, sehingga dapat digunakan sebagai wadah untuk menggali data yang mendukung penelitian.

D. Sumber Data

Data yang dimaksud adalah hasil dari wawancara, observasi maupun data tertulis yang diperoleh dari sumber-sumber terkait seperti Kepala Sekolah, Waka kurikulum, Waka kesiswaan, dan perwakilan Siswa. Sedangkan sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah sumber data yang di maksud dalam penelitian, yaitu subjek dari mana data dapat

diperoleh.⁵⁸ Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari orang-orang yang mengetahui permasalahan pada penelitian. Berikut data yang digunakan dalam penelitian:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapat secara langsung dari sumber asli. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini didapat dari narasumber, yaitu Kepala Sekolah, Waka Sarana Prasarana, dan Bendahara Sekolah di SMK Negeri 1 Plosoklaten. Sumber data yang didapatkan juga berupa kondisi yang ada di SMK Negeri 1 Plosoklaten, terutama mengenai manajemen keuangan serta kondisi sarana dan prasarannya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap dalam suatu penelitian. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber yang ada kaitannya dengan penelitian. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari buku, majalah ilmiah maupun dokumen.

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini juga meliputi foto-foto kegiatan, dokumen dan arsip-arsip yang terkait dengan manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Negeri 1 Plosoklaten.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

penelitian. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini Arikunto menyatakan observasi atau pengamatan adalah, “meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap”. Teknik ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yang menjadi objek penelitian dan melakukan pengamatan serta pencatatan mengenai semua informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Teknik observasi ini digunakan guna mengungkap data dan menemukan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, yakni proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Negeri 1 Plosoklaten.

2. Wawancara

Teknik wawancara atau *interview* adalah, “Cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan”.⁵⁹ Wawancara ini dilakukan secara terbuka dengan cara mengadakan wawancara dengan informan guna

⁵⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011).

mendapatkan informasi yang akurat dan dilaksanakan berkali-kali sesuai dengan keperluan.

Pengumpulan data melalui wawancara ini penulis lakukan kepada Kepala Sekolah, Waka Sarana Prasarana, Bendahara Sekolah dan perwakilan siswa di SMK Negeri 1 Plosoklaten. Wawancara ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari subjek penelitian, tentang kondisi sekolah secara umum, baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana dan prasarana.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari peneliti. Sebuah dokumentasi dapat berupa buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, gambar, maupun video dokumenter. Dokumen juga merupakan instrument pembuktian yang digunakan sebagai pendukung dan pelengkap data serta memperkuat hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mengenai manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Negeri 1 Plosoklaten.

F. Instrumen Penelitian

Dalam buku Elfrianto, Arikunto berpendapat bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat yang dimanfaatkan oleh peneliti guna memfasilitasi proses pengumpulan data agar dapat dilakukan secara terstruktur dan lebih mudah mendapatkan informasi yang diperlukan.⁶⁰

⁶⁰ Elfrianto dan Gusman Lesmana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Medan: UMSU Press, 2022).

Dalam penelitian kualitatif disebut juga sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari hasil temuannya.

1. Observasi

Dalam teknik pengumpulan data observasi akan dilakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian sehingga peneliti akan melihat secara langsung fenomena atau gejala yang ada di lokasi. Observasi dalam penelitian ini akan dilakukan secara partisipan maupun non partisipan.

Peneliti akan melakukan pengamatan pada manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan di SMKN 1 Plosoklaten yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang menjadi fokus penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada kepala sekolah, waka sarana prasarana, dan bendahara sekolah di SMKN 1 Plosoklaten. Dari kegiatan wawancara tersebut akan diperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab persoalan fokus penelitian ini yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Negeri 1 Plosoklaten.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pengumpulan Data dengan Wawancara
Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data
1.	Bagaimana Perencanaan Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMKN 1 Plosoklaten?	✓ Sumber dana pendidikan ✓ Proses identifikasi dan analisis kebutuhan keuangan dan sarana prasarana sekolah ✓ Proses penyusunan RKAS dalam pemenuhan sarana prasarana ✓ Perencanaan biaya bagi kebutuhan sarana prasarana ✓ Pengorganisasian pengelolaan keuangan dalam pemenuhan sarana prasarana ✓ Pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam pengorganisasian ✓ Skala prioritas dalam perencanaan pemenuhan sarana prasarana ✓ Strategi yang digunakan perencanaan keuangan dalam pemenuhan sarana prasarana ✓ Kebijakan khusus yang menjadi acuan dalam perencanaan keuangan	▪ Kepala Sekolah ▪ Waka Sarana Prasarana ▪ Bendahara Sekolah ▪ Perwakilan Siswa ▪ Komite/wali siswa
2.	Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMKN 1 Plosoklaten?	✓ Mekanisme pencairan dan proses pengolahan dana yang diterima ✓ Proses pengelolaan sesuai dengan susunan RKAS ✓ Besaran anggaran yang dialokasikan untuk pendidikan ✓ Proses alokasi dana dalam pemenuhan sarana prasarana ✓ Proses pengadaan dan pemenuhan sarana prasarana ✓ Proses penggunaan dana sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas dan strategi yang digunakan ✓ Optimalisasi penggunaan dana dalam pemenuhan sarana prasarana ✓ Efisiensi dan efektifnya lembaga pendidikan dalam menggunakan dana yang diterima dalam memenuhi sarana prasarana	▪ Kepala Sekolah ▪ Waka Sarana Prasarana ▪ Bendahara Sekolah ▪ Perwakilan Siswa ▪ Komite/wali siswa

		✓ Penggunaan media/sistem/aplikasi dalam membantu proses pengelolaan ✓ Strategi yang digunakan dalam alokasi dan penggunaan dana pendidikan dalam pemenuhan sarana prasarana ✓ Strategi sekolah dalam menjaga dan memelihara sarana prasarana sekolah ✓ Menilai hubungan antara manajemen keuangan dengan pemenuhan sarana prasarana ✓ Kendala yang dialami dalam pengelolaan manajemen keuangan terhadap pemenuhan sarana prasarana	
3.	Bagaimana Evaluasi Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMKN 1 Plosoklaten?	• Mekanisme proses pengawasan • Pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengawasan • Proses pengawasan efektifitas penggunaan dana dalam pemenuhan sarana prasarana • Penyampaian informasi mengenai penggunaan dana dalam pemenuhan sarana prasarana • Indikator yang digunakan dalam penilaian keberhasilan • Bentuk penyusunan laporan atau pertanggungjawaban • Pengaruh untuk perencanaan berikutnya	

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, buku, artikel, arsip, majalah, artikel jurnal yang berhubungan dengan fenomena pada penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti akan mencari informasi tertulis mengenai dokumen surat menyurat, foto, arsip anggaran dana, arsip pengalokasian dana sekolah untuk pemenuhan sarana prasarana, seperti arsip dokumen RKAS, dokumen LPJ pemenuhan sarana prasarana, inventarisasi sarana dan prasarana,

proposal pengadaan sarana dan prasarana, laporan hasil evaluasi keuangan, foto-foto fasilitas sekolah, foto atau video proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari kegiatan yang berhubungan dengan manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses menganalisis dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan suatu uraian dasar hingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁶¹ Dalam hal ini peneliti mencari relevansi secara sistematis antara hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman mengenai Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan.

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Adapun langkah-langkah analisis data yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman, yaitu:⁶²

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Maksud dari mereduksi data adalah meringkas data untuk mencari hal-hal yang dianggap penting agar data yang sudah direduksi mampu memberikan gambaran yang jelas. Dalam proses ini peneliti benar-benar mencari data yang asli, ketika peneliti menemukan

⁶¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

⁶² Milles dan Huberman, "Analisis Data Kualitatif" (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

keabsahan data yang didapat akan di cek kembali dengan informasi lain yang dianggap peneliti lebih mengetahui. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah diteliti kemudian membuat rencana selanjutnya sesuai yang telah dipahami.

c. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah dan tujuan yang hendak di capai. Hal ini tentunya berdasarkan dari hasil data dan informasi yang di dapat, baik yang berasal dari hasil observasi, catatan lapangan, maupun dokumentasi.⁶³

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penulis menggunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data, sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang

⁶³ Huterman.

pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang berguna untuk pemeriksaan keabsahan data dengan mengkaji sesuatu dengan sudut pandang yang berbeda dan hanya sebagai pembanding data.⁶⁴ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

⁶⁴ Norman K Denkin, *Metodologi Penelitian Kuanlitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

- a) Triangulasi Sumber, yakni dengan cara mengecek data yang mana data tersebut telah diperoleh dari beberapa sumber yang ada, misalnya sumber informasi yang terkait dengan penulisan. Dilakukan dengan cara membandingkan hasil data yang berkaitan dengan manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan dengan para informan, yaitu dengan Kepala Sekolah, Waka Sarana Prasarana, dan Bendahara Sekolah di SMK Negeri 1 Plosoklaten.
- b) Triangulasi Teknik, yakni dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini, triangulasi teknik digunakan untuk mendapatkan data tentang manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan membandingkan data antara hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶⁵

⁶⁵ Norman K Denkin.